

## **PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN GAYA POLA ASUH ORANG TUA BERDASAR PERMASALAHAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN KAMIL SIDOARJO**

**M. Mapulta Inmas**

Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Email: [m.inmas@mhs.unesa.ac.id](mailto:m.inmas@mhs.unesa.ac.id)

**Ari Khusumadewi**

Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Email: [arikhsumadewi@unesa.ac.id](mailto:arikhsumadewi@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku panduan gaya pola asuh yang memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatuhan bagi orang tua sebagai bahan bacaan dalam mendidik dan mendampingi proses perkembangan anak kelas V sekolah dasar. Berdasar pada kasus maraknya perilaku negatif di kalangan siswa kelas V SD di Sidoarjo dan mengingat peran pentingnya keluarga dalam menangani perilaku negatif siswa tersebut Penelitian ini dilakukan di SDIT Insan Kamil Sidoarjo dengan sasaran orang tua siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan. Penelitian pengembangan adalah pendekatan penelitian untuk mengembangkan suatu metode dalam pembelajaran, khususnya bidang bimbingan dan konseling pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Borg & Gall (2008). Tahap pengumpulan data meliputi : 1. Melakukan studi kepustakaan, 2. Melakukan assesmen berupa wawancara dengan kepala sekolah SDIT Insan Kamil, guru BK SDIT Insan Kamil, dan orang tua siswa kelas V, 3. Memberikan angket permasalahan siswa kepada orang tua siswa dan guru BK SDIT Insan Kamil, 4. Observasi perilaku siswa.

Buku panduan gaya pola asuh orang tua berdasar permasalahan siswa kelas V SDIT Insan Kamil diuji untuk melihat tingkat kelayakan. Uji kelayakan dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan pengguna (orang tua dan guru BK). Hasil dari uji kelayakan meliputi : 1. Penilaian uji ahli materi adalah 85,37 %, 2. Penilaian uji ahli media adalah 85,93%, 3. Penilaian uji pengguna orang tua adalah 87,47% , dan Penilaian uji pengguna guru BK adalah 95,31%. Rata-rata penilaian tersebut adalah 88,52%. Maka disimpulkan bahwa produk masuk kedalam kategori sangat baik dan tidak perlu revisi. Sehingga buku panduan gaya pola asuh orang tua berdasar permasalahan siswa kelas V SDIT Insan Kamil telah memenuhi kriteria akseptabilitas.

**Kata Kunci:** Penelitian pengembangan, buku panduan, gaya pola asuh orang tua, permasalahan siswa.

### **Abstract**

*This research aims to produce a parenting style guide book based on the problem of 5<sup>th</sup> grade students SDIT Insan Kamil, that covering the aspects acceptability criteria of usability, feasibility, accuracy, and compliance. This research is based on cases of rampant negative behavior among 5<sup>th</sup> grade students elementary school students in Sidoarjo and remembers the important role of families in dealing with the negative behavior of these students. This guide book as reading material in educating and assist the developmental process of children with targets parents of 5<sup>th</sup> grade students. This research using the method of development of Borg & Gall (2008). The stage of data collection include the following: 1. Conduct studies librarianship, 2. Do assessment in the form of interviews with principals, Guidance and Counselling teacher and parents of the students, 3. Give a questionnaire of problem to parents and Guidance and Counseling teacher, 4. Observation of student behavior.*

*Parenting style guide book is tested to see the level of eligibility. The eligibility test conducted by content expert, media experts and users (parents and for Guidance and Counseling teacher). The result of the eligibility tests include: 1. An assessment of the expert test material was 85.37%, 2. Assessment test media expert was 85.93%, 3. Assessment test users (parents) was 87.47% Assessment test, and the user (teacher of guidance and Counselling) was 95.31%. The scoring average was 88.52%. Concluded that the products fit into the category of very good and do not need revision. So the style guide books parenting parents based problems of 5<sup>th</sup> grade students SDIT Insan Kamil reach of acceptability criteria.*

**Keywords:** *research development, guide book, parenting style, problems of students.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar adalah pondasi dasar dari jenjang sekolah selanjutnya dimana pada pendidikan dasar rentang usianya diantara 6-12 tahun yang merupakan masa peralihan dari kanak-kanak awal ke masa kanak-kanak akhir sampai menjelang masa pra-pubertas Prastowo (2013). Pada masa-masa ini umumnya anak menekankan pada egosentris (berpusat pada diri) sehingga menjadikan tubuhnya sebagai objek untuk mencoba menirukan berbagai hal selayaknya orang dewasa lakukan, mereka juga mulai mengembangkan kemampuan

berfikir secara lebih logis. Sehingga pada tahap-tahap usia ini *basic institution* memiliki peran penting bagi anak mengingat perkembangan yang sedang dialami anak membutuhkan pembimbingan dan pengarahan agar anak mampu berkembang secara optimal berdasar kebutuhan dan tugas perkembangannya

*Basic institution* tersebut adalah keluarga dapat berperan sebagai pengontrol perkembangan anak agar terhindar dari perilaku negatif yang sering muncul pada

tahap perkembangan anak yang dapat menjadi permasalahan dalam perkembangan fisik, mental dan emosional anak.

Perkembangan kemampuan anak yang pesat pada aspek sosial, fisik dan kognitifnya menjadikan pada masa ini anak belajar mencoba, bereksperimen, bereksplorasi yang didorong rasa ingin tahu, hal ini dapat beresiko munculnya perilaku-perilaku negatif yang dapat dilakukan oleh anak. Perilaku negatif anak tersebut adalah perilaku yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangannya dimana hal tersebut dapat berbentuk hal yang kecil seperti senangnya mengganggu teman atau saudaranya, kemalasan belajar yang sering terjadi karena lebih asik dengan perihal yang menyenangkan lainnya sampai dengan perilaku yang sangat merugikan bagi anak seperti manajemen konflik yang salah, menonton konten porno, kecanduan gadget atau bahkan tindakan kriminal. Permasalahan anak berdampak negatif bagi perkembangan anak sehingga perilaku berperilaku negatif sehingga memerlukan pencegahan agar tidak semakin memburuk di tahap perkembangan berikutnya. Anak yang menginjak kelas besar di sekolah dasar sudah mulai untuk berfikir operasi logis melalui bantuan benda kongkrit, piaget dalam Yusuf (2006). Jadi anak bisa saja menggunakan kemampuannya berfikir nya kepada hal yang negatif berupa perilaku mengganggu orang lain dalam memperoleh suatu hal yang ia inginkan.

Permasalahan anak dapat juga berbentuk perilaku negatif dan untuk mengetahui tentang permasalahan-permasalahan yang terdapat di SDIT Insan Kamil Sidoarjo khususnya kelas V dilakukan pengambilan data menggunakan angket yang diberikan kepada wali murid siswa kelas V SDIT Insan Kamil pada 19 mei 2018 tentang permasalahan perilaku yang dilakukan oleh anak ketika di rumah. Dari penyebaran angket tersebut di peroleh data bahwa anak sering memiliki beberapa permasalahan diantaranya: 1. Anak sangat suka memainkan hp atau *smarphon*nya ketika dirumah baik itu saat siang atau malam hari sejumlah 23%, 2. Anak juga malas mengerjakan pr (pekerjaan rumah) dan lebih memilih menonton tv sejumlah 19%, 3. Anak melampiaskan emosi pada bentuk-bentuk perilaku negatif 16%. 4. Anak kurang mampu berinteraksi di lingkungan, baik di lingkungan sepermainan atau lingkungan keluarga sejumlah 16%,

Pemberian angket kepada wali murid dilakukan pada tanggal 9 dan 10 Juni 2018, dimana hasilnya menunjukkan bahwa : 1. Terdapat orang tua yang menjawab “iya” dalam pernyataan pola asuh permisif yaitu sejumlah 39%, yaitu mereka memberikan kebebasan kepada anak untuk berkembang sesuai dengan keinginan anak 2. Ada juga orang tua yang menjawab “iya” pada pernyataan pola asuh otoriter yaitu sejumlah 17%, orang tua tersebut mengatur semua hal tentang anaknya. 3. Namun terdapat orang tua yang menjawab “iya” pada pernyataan pola asuh demokratis yaitu sejumlah 50%, orang tua

tersebut memberikan pendidikan anak sesuai dengan ajaran islam yaitu kesempatan anak untuk berkembang mandiri namun tetap mengawasi dan mengingatkan di setiap kegiatan anak.

Data yang diperoleh mengenai perilaku yang dilakukan anak dan pola asuh yang diberikan orang tua tersebut sejalan dengan yang dijelaskan dalam penelitian Zainudin Abu Bakar dkk (2012) bahwa perkembangan anak di pengaruhi pola asuh orang tuanya, temuan terakhir menunjukkan bahwa kegagalan mengidentifikasi pola asuh yang benar kepada anak akan mempengaruhi perilaku anak akan menjadi positif atau negatif. Sehingga kesimpulkannya perilaku negatif yang dilakukan oleh anak baik di rumah maupun disekolah. dipengaruhi pola asuh yang dilakukan oleh orang tua

Dalam proses orang tua dalam mengasuh dan membimbing anak harus memiliki panduan atau petunjuk yang berisi informasi tentang metode atau cara dalam mendidik dan mengarahkan anak sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan anak. Mengingat pentingnya informasi kepada orang tua tersebut karena mendidik anak tanpa panduan atau buku manual atau petunjuk pelaksanaan itu membuat orang tua seperti meraba-raba dalam kegelapan Brooks, (2001). Dan diperjelas oleh Bukhari, (2013) bawasannya orangtua mendidik anak tanpa panduan menjadikan pola asuh yang digunakan secara *trial and error*.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengembangkan suatu buku panduan gaya pola asuh orang tua berdasarkan permasalahan siswa kelas V SDIT Insan Kamil Sidoarjo yang dapat dipergunakan bagi orang tua siswa untuk mendidik dan mendampingi perkembangan anak secara optimal sesuai dengan permasalahan anak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yakni data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket uji ahli dan calon pengguna, serta data kualitatif yang didapat dari hasil analisis masukan, tambahan, saran dan kritikan baik uji ahli maupun calon pengguna. Untuk instrumen pengumpulan data, instrumen data kuantitatif didapat dengan menggunakan angket penilaian yang kepada uji ahli serta calon pengguna, sedangkan instrumen pengumpulan data kualitatif didapat dari berbagai masukan, saran, kritik yang diberikan uji ahli dan calon pengguna.

Teknik analisis data yang diunakan pada penelitian ini adalah, uji validasi . Adapun teknik analisis data uji validasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = frekuensi jawaban alternatif

N = *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Dimana ketentuan skoring angket penilaian uji produk adalah:

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Yang kemudian diukur dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) sebagai berikut:

Persentase	Pernyataan
81% - 100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang baik, perlu direvisi
0% - 55%	Tidak baik, perlu direvisi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku panduan gaya pola asuh orang tua berdasar permasalahan siswa kelas V ini diperuntukkan membantu orang tua dalam mendidik anak dengan mengantisipasi permasalahan anak yang telah melalui uji akseptabilitas yang terdiri dari aspek kepatutan, ketepatan, kelayakan, dan kegunaan. Prosedur pengembangan buku panduan gaya pola asuh ini menggunakan model pengembangan menurut Brog dan Gall yang dilakukan sampai tahap kelima, yakni proses penelitian dan proses pengumpulan data, proses perencanaan, proses pengembangan format produk awal, dan revisi produk (Brog & Gall, 2000).

Tahap awal dilakukan pengumpulan data, dimana pada tahap ini terdapat *need assesment* awal dan studi kepustakaan pada permasalahan anak kelas V SDIT

Insan Kamil dan juga pola asuh yang dilakukan orang tua siswa tersebut. Hasil dari *need assesment* tersebut, terdapat siswa kelas V yang perilaku negatif yang dilakukan siswa adalah siswa yang membandel dan sedikit susah untuk diatur, juga perilaku mengganggu teman, terdapat pula siswa terlambat yang enggan untuk masuk sekolah lantas menangis dan tidak mau untuk sekolah.

Sedangkan data pola asuh orang tuanya meliputi : 1. Terdapat orang tua yang menjawab “iya” dalam pernyataan pola asuh permisif yaitu sejumlah 39%, yaitu mereka memberikan kebebasan kepada anak untuk berkembang sesuai dengan keinginan anak 2. Ada juga orang tua yang menjawab “iya” pada pernyataan pola asuh otoriter yaitu sejumlah 17%, orang tua tersebut mengatur semua hal tentang anaknya. 3. Namun terdapat orang tua yang menjawab “iya” pada pernyataan pola asuh demokratis yaitu sejumlah 50%, orang tua tersebut memberikan pendidikan anak sesuai dengan ajaran islam yaitu kesempatan anak untuk berkembang mandiri namun tetap mengawasi dan mengingatkan di setiap kegiatan anak.

Tahap kedua adalah tahap perencanaan dimana pada tahap ini merumuskan mekanisme isi dan desain dari buku panduan gaya pola asuh, mencari sumber-sumber untuk isi produk serta menentukan validator untuk uji ahli materi, media dan juga calon pengguna..

Tahap ketiga merupakan pengembangan format produk awal, dimana tahap ini meliputi merancang isi materi pada buku dengan lebih

detail sesuai kebutuhan siswa dan menyusun materi-materi secara runtut, selanjutnya menyiapkan desain pada *corelDraw*. Setelah itu membuat gambar atau animasi dengan bantuan *photoshop*.

Tahap keempat adalah uji coba awal. Tahap ini dilakukan dengan bantuan angket penilaian dengan empat aspek, yakni aspek kepatutan, kelayakan, ketepatan dan kegunaan yang nilai oleh uji ahli dan uji calon pengguna.

NO	PENGUJI	RATA-RATA PENILAIAN
1	Ahli materi	85,37 %
2	Ahli media	85,93 %
3	Pengguna orang tua	87,47 %
4	Pengguna guru Bk	95,31 %
TOTAL		88,52 %

Dari hasil data penilaian uji validasi ahli dan juga pengguna dari produk tersebut meliputi, Ahli materi menilai validasi produk rata-rata 85,37%, Ahli media menilai validasi produk rata-rata 85,93%, Pengguna orang tua menilai validasi produk 87,47%, dan Guru BK menilai validasi produk 95,31%. Sehingga total rata-rata dari validasi produk tersebut adalah 88,52% yang di katagorikan pada kategori sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Produk yang dikembangkan berupa buku panduan gaya pola asuh orang tua layak dalam membantu orang tua dalam mendidik dan menangani permasalahan yang sering muncul pada siswa kelas V. Yang ditinjau dari aspek kegunaan, kepatutan, ketepatan dan kelayakan termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan begitu produk buku panduan gaya pola asuh orang tua ini layak digunakan orang tua dalam mendidik anak

### Saran

- a) Bagi guru BK disekolah dapat memanfaatkan buku panduan gaya pola asuh sebagai sarana informasi bagi orang tua yang di kemas dalam layanan informasi dengan format klasikal ataupun kelompok, mengingat dengan adanya program *parenting* yang dilakukan sekolah maka buku panduan ini dapat dimanfaatkan guru BK sebagai media dalam memberikan informasi kepada orang tua. Harapannya kegiatan *parenting* dapat berjalan lebih efektif dan optimal, dan dapat dilakukan tindak lanjut pada program *parenting* berikutnya.
- b) Bagi orang tua siswa diharapkan dapat memahami mengenai pentingnya pola asuh dan bagaimana gaya pola asuh yang telah diterapkan kepada anak. Disisi lain kebijaksanaan orang tua dalam memahami kondisi dan kebutuhan dari setiap anak merupakan yang tidak dapat dilupakan. Sehingga dalam memanfaatkan buku panduan gaya pola asuh orang tua berdasar permasalahan siswa kelas V SDIT Insan Kamil ini

orang tua juga mengembangkan kemampuan dalam menciptakan interaksi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak yang akhirnya keluarga serta anak mampu berkembang dengan efektif dan optimal.

Yusuf LN, Syamsu, H. 2006. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

<http://www.sindonews.com> (diunduh tanggal 25 mei 2016)

#### DAFTAR PUSTAKA

Borg, Walter R & Meredith D. Gall. 1983. *Educational Research :An Introduction (Fourth Edition)*. New York: Longman Inc.

Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Brooks, J.B. 2001. *Parenting*. Mayfield Publishing Company.CA

Bakar, Abu M. Luddin. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan : Teori Dan Praktik*. Bandung:Cita Pustaka Media Perintis

